

Tesalonika: pengharapan ketika hidup sehari-hari berlanjut

Pertanyaan apa yang membentuk korespondensi Tesalonika?

Surat-surat Tesalonika berbicara kepada komunitas muda yang menghadapi tekanan, dukacita, dan pertanyaan tentang kedatangan Kristus kembali. Pengharapan mereka bersifat praktis: orang percaya harus saling menguatkan, hidup setia, bekerja dengan bertanggung jawab, dan tetap memperhatikan mereka yang membutuhkan perawatan.

Misi yang terganggu

Kisah Para Rasul menggambarkan Paulus menjelaskan dari Kitab Suci tentang penderitaan dan kebangkitan Mesias. Sebagian pendengar menanggapi, sementara penentangan menimbulkan tuduhan terhadap Yason dan orang percaya lain. Tiga hari Sabat di sinagoge tidak harus mengukur seluruh masa tinggal. Surat-suratnya mengingatkan pekerjaan, kasih sayang, dan kerinduan Paulus untuk kembali, menambahkan warna pribadi tanpa menyediakan kronologi lengkap hari demi hari.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 17:1–10 · 1 Tesalonika 2:7–12 · 1 Tesalonika 2:17–20

Sumber: acts, letters

Dukacita dijawab dengan pengharapan kebangkitan

1 Tesalonika menanggapi kekhawatiran tentang orang percaya yang telah meninggal sebelum kedatangan Kristus kembali. Paulus mengarahkan jemaat kepada kematian dan kebangkitan Yesus serta penguatan satu sama lain. Tujuan bagian itu adalah penghiburan dan pengharapan, bukan perhitungan tanggal. Orang Kristen berbeda pendapat tentang hubungan gambarannya dengan uraian akhir zaman yang lebih luas; panduan perlu menjelaskan perbedaan itu tanpa mengubah ramalan tertentu menjadi Injil.

Rujukan Alkitab: 1 Tesalonika 4:13–18 · 1 Tesalonika 5:1–11

Sumber: letters

Menanti dengan bertanggung jawab

Korespondensi ini menghubungkan penantian dengan kekudusan, saling mengasihi, dan kehidupan praktis. 2 Tesalonika menolak kepanikan dan menantang kemalasan yang mengganggu. Petunjuk itu menyangkut orang yang tidak mau bekerja dan tidak boleh digunakan untuk mempermalukan mereka

yang tidak mampu bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Kepengarangan langsung oleh Paulus diperdebatkan. Menurut kedua pandangan, teks memanggil komunitas kepada kesetiaan yang sabar, bukan spekulasi atau pengabaian sesama.

Rujukan Alkitab: 1 Tesalonika 4:1–12 · 2 Tesalonika 2:1–3 · 2 Tesalonika 3:6–15

Sumber: letters, brown

Sumber

- [acts] Acts 7–28; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/ACT.htm>
- [letters] Romans through Philemon; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/>
- [brown] Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapter 26, “Did Paul Write II Thessalonians?”.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/thessalonica>